

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana telah disajikan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Sistematika perencanaan pembelajaran IPA tentang materi Perubahan Sifat Benda dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada dasarnya adalah sama dengan sistematika RPP yang biasa disusun para guru. Namun untuk penerapan pendekatan keterampilan proses, RPP yang disusun mempunyai ciri-ciri khas atau khusus. Langkah rencana penyusunan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses sebagai berikut: langkah pertama adalah merumuskan masalah, langkah kedua adalah mengumpulkan data dengan (mengamati, menggolongkan, merencanakan, menerapkan, mengkomunikasikan, serta menarik kesimpulan).

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran IPA materi Perubahan Sifat Benda dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dilakukan dua siklus. Siklus I tentang macam-macam perubahan sifat benda sedangkan siklus II tentang faktor yang mempengaruhi perubahan sifat benda. Aktivitas guru

Mikkah Nismawati, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN SIFAT BENDA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS III SDN TUGU 11 KECAMATAN CIMANGGIS KOTA DEPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam perencanaan pembelajaran adalah mempersiapkan RPP, alat peraga, LKS, pedoman observasi, evaluasi individu dan instrumen lainnya. Penerapan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN Tugu 11 Cimanggis Kota Depok adalah guru membimbing siswa merumuskan masalah, siswa diminta untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati, menggolongkan, merencanakan, menerapkan, mengkomunikasikan, serta siswa menarik kesimpulan (menyimpulkan). Ternyata penerapan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda mempunyai pengaruh positif yang dapat meningkatkan proses, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pun meningkat.

3. Hasil Belajar

Setelah diterapkannya pendekatan keterampilan proses pada kelas 3 pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Sifat Benda di SDN Tugu 11 Cimanggis Depok. Terlihat hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh dalam setiap tindakan cukup memuaskan peneliti, walaupun pada siklus I hanya sedikit peningkatannya, tetapi pada siklus II rata-rata evaluasi siswa sudah melebihi nilai KKM pada mata pelajaran IPA. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi siswa pada tiap siklus. Adapun hasil siklus I dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa 65,55 menjadi (58%), sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 77,22 mencapai peningkatan ketuntasan 86%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran demi peningkatan kualitas pembelajaran IPA di SD diantaranya :

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses siswa dapat belajar secara aktif, kreatif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan potensi yang dimiliki serta menanamkan perilaku sosial sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memperoleh konsep materi tetapi juga bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Guru diharapkan dapat mempererat hubungan baik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

Guru harus mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan baik, seperti mengeksplor metode-metode pembelajaran lainnya, sehingga

kegiatan pembelajaran tidak terasa membosankan, memotivasi siswa dan persiapan-persiapan lainnya.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses yang disesuaikan dengan siswa dan karakteristik pelajaran yang akan meningkatkan prestasi sekolah.

Sekolah diharapkan menunjang alat peraga yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dalam menerapkan pendekatan keterampilan proses akan lebih efektif apabila jumlah siswa tidak terlalu banyak, sehingga peran serta siswa dalam pembelajaran akan lebih optimal.